

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dumai merupakan salah satu kota madya yang berada di provinsi Riau. Kota Dumai adalah kota dengan wilayah administrasi terluas kedua di Indonesia berdasarkan statusnya sebagai kota madya, setelah Kota Palangka Raya. Kota ini berawal dari sebuah dusun kecil di pesisir timur Provinsi Riau. Kota Dumai terletak di kawasan pesisir selatan Selat Rupa dengan karakteristik topografi yang cenderung datar. Kondisi geografis ini memberikan Kota Dumai berbagai potensi dalam sektor pariwisata, meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata belanja. Potensi wisata alam mencakup daya tarik pantai, sementara wisata rekreasi meliputi keberadaan kebun binatang dan wahana air seperti *waterplay*. Selain itu, Kota Dumai juga memiliki daya tarik wisata kuliner yang menawarkan keanekaragaman makanan khas daerah. Dengan adanya kegiatan ini, terdapat potensi munculnya peningkatan volume lalu lintas pada jalan di sekitarnya, yang dapat memengaruhi kelancaran dan pola pergerakan kendaraan di area tersebut.

Jalan Dumai-Pelintung dan Jalan Mat Taim adalah jalan yang berada di sekitar area potensi wisata. Berdasarkan pemberitaan dari *Dumaipos News* yang diterbitkan pada 2 Januari 2025, kawasan jalan menuju lokasi wisata di Kota Dumai, seperti Jalan Dumai-Pelintung di Kecamatan Medang Kampai, mengalami kepadatan kendaraan roda dua dan roda empat selama masa liburan. Berita tersebut menyebutkan bahwa peningkatan jumlah pengunjung ke objek wisata, seperti Wisata Eco Park, menjadi salah satu penyebab utama kemacetan di kawasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas jalan sudah mendekati batas optimal pada waktu-waktu tertentu. Dengan menarik minat masyarakat untuk berkunjung terhadap potensi wisata tersebut,

Pemerintah Kota Dumai berharap adanya potensi wisata ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Dumai dan pendapatan masyarakat.

Pemerintah Kota Dumai, melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), telah menetapkan peraturan mengenai pemanfaatan Ecopark. Dalam pelaksanaannya, dilakukan proses tender untuk pemanfaatan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemanfaatan tersebut berupa Dumai Ecopark yang direncanakan sebagai kawasan multifungsi, dengan peruntukan objek pemanfaatan berupa zona konversasi, zona edukasi, dan zona rekreasi, serta pengembangan ekonomi lokal melalui optimalisasi aset daerah. Dengan pembangunan Dumai Ecopark, diperlukan Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk memastikan bahwa perubahan pola lalu lintas di sekitar kawasan tersebut dapat dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap kelancaran transportasi di wilayah sekitarnya.

Seiring dengan rencana pembangunan Dumai Ecopark yang mencakup area seluas 30 hektar, Andalalin perlu disusun untuk mengevaluasi dampak terhadap lalu lintas di sekitar kawasan tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2021, proyek dengan luas di atas 5 hektar, seperti Dumai Ecopark, termasuk dalam kategori yang wajib melakukan analisis dampak lalu lintas. Penyusunan Andalalin ini bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan volume lalu lintas yang timbul akibat pengembangan kawasan ini dapat dikelola dengan baik, sehingga tidak mengganggu kelancaran transportasi dan menjaga keselamatan pengguna jalan.

Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) adalah kajian yang digunakan untuk menilai pengaruh suatu pengembangan lahan terhadap sistem lalu lintas, termasuk bangkitan lalu lintas baru, peralihan rute, serta kendaraan yang masuk dan keluar kawasan. Studi ini penting untuk memberikan rekomendasi pengelolaan lalu lintas guna menghindari kemacetan dan menjaga kualitas pelayanan transportasi. Pembangunan Dumai Ecopark yang seluas 30 hektar diperkirakan akan mempengaruhi arus lalu lintas sekitar, sehingga analisis ini diperlukan untuk mengantisipasi peningkatan lalu lintas.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi kondisi lalu lintas jaringan jalan terhadap objek wisata Ecopark?
2. Bagaimana menganalisis bangkitan dan tarikan yang akan berdampak pada lalu lintas yang terjadi terhadap pembangunan Dumai EcoPark?
3. Bagaimana Menyusun kesimpulan dan rekomendasi terkait permodelan jaringan jalan, pembangunan Dumai Ecopark dipandang dari sisi lalu lintas saat ini dan pada masa yang akan datang?

1.3. Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi lalu lintas jaringan jalan terhadap obyek wisata ecopark
2. Memprediksi bangkitan dan tarikan yang akan berdampak pada lalu lintas yang terjadi terhadap pembangunan Dumai EcoPark?
3. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi terkait permodelan jaringan jalan, pembangunan Dumai Ecopark dipandang dari sisi lalu lintas saat ini dan pada masa yang akan datang.

1.4. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat Mengidentifikasi kondisi lalu lintas jaringan jalan terhadap obyek wisata ecopark
2. Dapat menganalisis dampak lalu lintas yang terjadi terhadap pembangunan Dumai EcoPark.
3. Dapat menyusun kesimpulan dan memberikan rekomendasi terkait permodelan jaringan jalan terhadap lalu lintas yang terkena dampak Dumai Ecopark

1.5. Batasan Perencanaan

Penelitian ini dibatasi pada analisis dampak lalu lintas yang timbul akibat pengembangan kawasan pembangunan Dumai EcoPark. Fokus penelitian adalah pada:

1. Survey dilakukan pada Jalan Dumai-Pelintung, Jalan Penghulu Hamzah, Jalan Datuk Hakim dan Jalan Mat Taim
2. Pengumpulan data untuk keperluan analisa diperoleh dengan survei LHR, survei volume masuk dan keluar, serta survei penampang melintang jalan dan penampang Dumai Ecopark
3. Survey dilakukan selama 40 jam di jalan Dumai-Pelintung dan 16 Jam dilakukan di Jalan Penghulu Hamzah, Jalan Datuk Hakim dan Jalan Mat Taim sesuai dengan PKJI 2023
4. Pola pergerakan lalu lintas menuju Dumai Ecopark di asumsikan Jalan Penghulu Hamzah sebagai Pintu masuk, dan Jalan Datuk Hakim sebagai Pintu keluar
5. Perhitungan dilakukan sesuai dengan pedoman PKJI 2023 dan dibantu dengan aplikasi PTV VISSIM untuk visualisasi kondisi lalu lintas.